

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan mengenai *Implementasi Manajemen Dakwah Jamaah Ibnu Hasan Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus Dalam pengembangan Minat dan Bakat Keagamaan Remaja*. Peneliti menyimpulkan :

1. Implementasi manajemen dakwah yang pada Jamaah Ibnu Hasan dengan menyandingkan teori strategi menurut Dak dan Wenslay (1998) yaitu : **Pertama Mengajak orang tua santri untuk ikut dalama acara keagamaan** yang merupakan salah satu strategi kemampuan dalam sumber daya, dimana hal ini tidak hanya melatih spiritual santri tapi juga melatih spiritual wali santri untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. **Kedua Mewajibkan santri untuk ikut merayakan hari besar islam** strategi ini termasuk pada kemampuan sumber daya yang mana dalam kegiatan ini mengajarkan santri untuk senantiasa mengingat perjuangan ulama islam serta menambah wawasan sejarah keagamaan. **Ketiga Mengikutsertakan santri dalam kegiatan lomba**, dalam kegiatan ini termasuk pada strategi keahlian tenaga kerja dimana santri memiliki potensinya masing – masing didalam suatu bidang yang diminatinya, serta bisa mengasah kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan lomba. **Keempat Mengajarkan santri untuk belajar Al- qur'an dan Al- Berjanzi** yang merupakan termasuk strategi kemampuan sumber daya yang dimiliki santri, dengan belajar dua ajaran tersebut diharapkan untuk selalu memelihara bacaan yang suci tersebut, dan mengenalkan kepada santri bahwa Al- Qur'an merupakan pedoman bagi umat muslim. **Kelima Mengasah kemampuan pengajar untuk senantiasa menambah ilmu** strategi ini termasuk pada strategi keahlian tenaga kerja karena dengan mengasah kemampuan yang dimiliki oleh pengajar nantinya akan memudahkan dalam menyampaikan ilmu kepada santri, serta memberikan kemudahan santri untuk memahami ajaran yang disampaikan oleh pengajar.
2. Faktor yang ada pada Jamaah Ibnu Hasan merupakan salah satu proses bagaimana jalannya kegiatan yang ada didalamnya. Dalam menghadapi segala factor pendukung maupun penghambat, pengurus Jamaah Ibnu Hasan menjadikan factor tersebut sebagai bahan pertimbangan pengurus untuk menyesuaikan serta mencoba memahami situasi serta kondisi yang ada dilapangan.

Dengan upaya strategi yang digunakan yaitu dengan ajaran yang tidak adanya paksaan serta bentakan sekaligus mencontohkan hal – hal baik dengan perilaku yang diberikan. Tidak hanya itu inovasi dalam kegiatan merupakan salah satu strategi contohnya menjadikan pembejalaran menjadi seru, hal ini akan menciptakan rasa semangat bagi santri salam melakukan kegiatannya.

B. Saran

Dengan suatu penjelasan terhadap suatu kegiatan yang pada Jamiyyah Ibnu Hasan, Dalam menerapkan manajemen ditambahkannya suatu sumber daya manusia agar kegiatan yang sekiranya tidak bisa dilakukan oleh pengurus lainnya bisa langsung diserahkan kepada pengurus lainnya. Hal ini menghindari keterlambatan jamaah untuk belajar didalam proses pengembangan minat dan bakat. Dengan adanya penambahan sumber daya manusia diharapkan kegiatan yang ada bisa berjalan dengan lancer dan mampu memberikan rasa semangat yang lebih untuk terus berkembang.

